

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

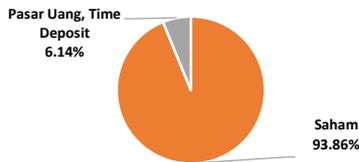
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek beresifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham dan instrumen pendapatan tetap atau instrumen pasar uang maksimal 20%.

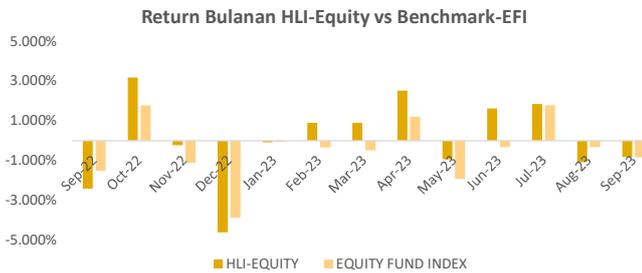
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

ASTRA INTERNATIONAL Tbk	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
ASTRA OTOPARTS Tbk	HARUM ENERGY Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	MAYORA INDAH Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	-0.83%	-0.09%	3.12%	3.04%	4.92%	19.01%
Benchmark*	-0.83%	0.61%	-0.45%	-4.49%	-1.32%	-7.94%

Analytic Performance (September 2022 - September 2023)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	0.78%	-5.50%
Annualized Risk	7.33%	5.32%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.06%	-0.46%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.12%	1.54%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: Mandiri Manajemen Investasi (sejak 15 September 2022)

Harga Per Unit (Per 30 September 2023)	: 1,190.1250
Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	-0.83%	-0.09%	3.12%	3.04%	4.92%	26.67%
Equity Unit Link Index *	-1.77%	-0.16%	1.59%	2.96%	3.11%	22.48%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi pada September 2023 tetap terjaga dalam kisaran $3\pm 1\%$, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) September 2023 tercatat sebesar 0.19% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.28% (yoy), lebih rendah dari inflasi IHK bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 3.27% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 September 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%. Keputusan ini sebagai konsistensi kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap rendah dan terkendali dalam kisaran sasaran $3.0\pm 1\%$ pada tahun 2023 dan $2.5\pm 1\%$ pada 2024.
- Pada akhir September 2023 rupiah terdepresiasi 1.64% melemah ke posisi 15,487 dari 15,237 diakhir Agustus 2023. Pelemahan rupiah masih dipengaruhi sentimen kenaikan suku bunga Bank Sentral AS (The Fed) dan naiknya inflasi AS. Tekanan terhadap rupiah diperkirakan masih akan berlanjut jika AS menaikkan suku bunga, karena nantinya suku bunga AS akan sama dengan Indonesia jika Bank Indonesia kembali menahan suku bunga di 5.75%.
- Kinerja pasar saham RI melemah tipis sepanjang September 2023. IHSG mencatat penurunan sebesar 0.19% ke level 6,939.89 dari 6,953.26 diakhir Agustus 2023, meskipun IHSG bergerak melemah beberapa sektor masih mengalami penguatan, di antaranya adalah sektor barang baku dan sektor energi. Fundamental Indonesia yang kuat mampu membuat kinerja IHSG secara *year to date* (ytd) menguat sebesar 1.3%
- Pasar Obligasi Indonesia dibulan September 2023 menunjukkan kinerja negatif, Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun naik masing-masing ke level 6.97%, 6.86%, 6.53%, dan 6,18% dibandingkan bulan Agustus 2023 masing-masing 6.76%, 6.47%, 6.25%, dan 6.16%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 29 September 2023 sebesar Rp. 823.00 triliun turun dari bulan Agustus sebesar Rp. 846.30 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.95% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan September 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return* -1.32% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 2.24% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan September 2023 mencatat *return* 2.87% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* sebesar 2.98% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.